

**PERLUASAN KEANGGOTAAN BRICS (BRAZIL, RUSIA, INDIA,
CHINA, SOUTH AFRICA) KE IRAN PADA TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh :

ENI ZELFIAH MURDI

2010851023



Pembimbing I : Dr. Apriwan, S.Sos., M.A

Pembimbing II: Silvi Cory, S.Pd., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ABSTRAK

Pada tahun 2023 BRICS memperluas keanggotaan dengan memasukkan enam negara yang salah satunya adalah Iran. Iran memiliki dinamika ekonomi dan politik yang cukup rumit namun BRICS tetap memasukkan Iran dibandingkan negara lain dari 22 negara yang telah mendaftar secara resmi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan BRICS memperluas keanggotaan ke Iran pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual *rising power* oleh Jeffrey W Meiser. Untuk menganalisis alasan kelompok negara berkembang memperluas pengaruhnya di dunia maka Meiser mengemukakan tiga alasan yaitu *expansion* (ekspansi), *threat* (ancaman) dan *prestige* (kebanggaan) yang digunakan peneliti sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Pada indikator *expansion*, BRICS membutuhkan minyak bumi dan gas alam Iran untuk memenuhi kebutuhan energi negara-negara BRICS. Pada indikator *threat*, Iran berkontribusi pada agenda dedolarisasi BRICS dan membantu mewujudkan tujuan BRICS untuk menciptakan dunia multipolar yang adil. Pada indikator *prestige*, keanggotaan Iran pada BRICS semakin memperkuat pengaruh BRICS di Timur Tengah serta di dunia internasional. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa indikator *expansion* sangat berkontribusi pada alasan perluasan keanggotaan BRICS ke Iran pada tahun 2023. Iran adalah salah satu negara penghasil minyak bumi dan gas alam terbesar dunia sehingga keanggotaan Iran semakin memperkuat posisi BRICS dalam perekonomian global, menguasai pasokan minyak bumi, dan pasokan gas alam. Selain itu, keanggotaan Iran pada BRICS berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan konsumsi energi negara-negara BRICS yang sangat besar.

Kata Kunci: BRICS, Rising Power, Minyak Bumi, Perluasaan Keanggotaan, Iran.

ABSTRACT

In 2023 BRICS enlargement its membership to include six countries, one of which is Iran. Iran has complicated economic and political dynamics but BRICS still includes Iran over other countries from 22 countries that have officially signed up. This research aims to find out why BRICS is enlargement its membership to Iran in 2023. This research uses a qualitative method using a descriptive analysis approach. This research uses the conceptual framework of rising power by Jeffrey W Meiser. To analyze the reasons for the group of developing countries to enlargement their influence in the world, Meiser suggests three reasons they are expansion, threat and prestige, which are used by researchers as analytical tools in this research. In the expansion indicator, BRICS needs Iran's oil and natural gas to fulfill the energy needs of BRICS countries. On the threat indicator, Iran contributes to the BRICS dedollarization agenda and helps realize the BRICS goal of creating a just multipolar world. On the prestige indicator, Iran's membership of BRICS further strengthens the influence of BRICS in the Middle East as well as internationally. This research finds that the expansion indicator contributes greatly to the rationale for BRICS enlargement membership to Iran in 2023. Iran is one of the world's largest oil and natural gas producing countries so Iran's membership further strengthens BRICS' position in the global economy, controlling oil supplies and natural gas supplies. In addition, Iran's membership in BRICS contributes to meeting the huge energy consumption needs of BRICS countries.

Keywords: BRICS, Rising Power, Petroleum, Membership Enlargement, Iran.